

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SISKOHAT merupakan sistem aplikasi pengolah data perhajian di Indonesia dan di Arab Saudi yang telah berbasis teknologi informasi. Tugas dari SISKOHAT pada PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus adalah mengelola data dalam proses pendaftaran, *database* dokumen haji, akuntansi BPIH, informasi dan sistem informasi kesehatan haji. Dengan adanya SISKOHAT yang penerapannya menggunakan sistem teknologi mempermudah jamaah untuk memenuhi segala kebutuhan dan informasi yang berkaitan dengan perhajian dan mempermudah kinerja pegawai atau petugas haji dalam menjalankan tugasnya, sebab secara nasional SISKOHAT telah tersistem dan tersusun rapi untuk menghindari adanya informasi yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Hadirnya SISKOHAT pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dinilai sangat membantu. Karena dengan adanya SISKOHAT ini pelayanan dalam melayani calon dan jamaah haji ,menjadi mudah dan efisien.
2. Adapun manfaat dari hadirnya SISKOHAT ini mempermudah kinerja pegawai dalam segi pelayanan yang sudah tersistem. Sebab pengelolaan haji sebelum adanya SISKOHAT tepatnya pada tahun 1990-an dilakukan secara manual yang masih menggunakan mesin ketik, mesin stensil, tulisan tangan, fotocopy dan cara menghitung data menggunakan kalkulator. Melihat kinerja yang dilakukan secara manual, mengakibatkan lamanya pelayanan. Sehingga terjadi antrian panjang. Dengan berbagai persoalan yang ada, pemerintah membuat gagasan baru dengan membentuk sistem berbasis teknologi dan komputer yang dikenal dengan SISKOHAT yang dilengkapi dengan fasilitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan jamaah terkait perhajian dan segala informasinya.

3. Dalam proses pengorganisasian ekstremitas bawah tidak dapat dipisahkan antara faktor pendukung dan faktor penghambat. Namun, kehadiran faktor-faktor tersebut tidak menghalangi peningkatan pelayanan haji. Pemerintah Kabupaten Qudus terus berupaya mencegah terjadinya insiden yang mengganggu efektifitas Sistem Informasi Terpadu dan Komputerisasi Haji (SISKOHAT). Sistem ini juga memudahkan pemerintah untuk memproses dan memantau database untuk mengatur haji dengan cepat dan akurat mulai dari pendaftaran, pembayaran, pembatalan, dan semua tindakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi pihak PHU Kementerian Agama Kabupaten Kudus:
 - a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan teknologi dan informasi supaya semua pegawai PHU Kementerian Agama Kabupaten Kudus mampu mengoprasikan SISKOHAT dengan baik dan benar dan tentunya trampil.
 - b. Selalu tingkatkan pembaharuan jaringan internet atau *wifi* di lingkungan kerja kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Agar pelayanan yang diperlukan jamaah dapat dilayani dengan cepat dan tepat.
 - c. Mengantisipasi adanya gangguan yang dapat menghambat kinerja SISKOHAT agar pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - d. Mensosialkan kepada masyarakat luas agar para pendaftar haji mengetahui bahwa sistem informasi dapat diakses secara mudah. Sebab pemerintah sudah mengeluarkan sebuah sistem informasi yang berbasis komputer dan teknologi digital.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Pembahasan tentang implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap karya ilmiah ini dapat menjadikan referensi atau acuan kajian bagi peneliti berikutnya.